

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP DUKUNGAN SOSIAL
ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Ajeng Ryzkanevi Putri, Endang Sri Indrawati, Achmad Mujab Masykur
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Self adjustment is a process of mentality responses and attitudes. People work in order that they are able to solve their conflict and frustration. It is done due to obstruction of requirement in themselves, so it will be harmonious between inside and outside their demanding. Self adjustment of thesis arranging which were done by scholars of Psychology Faculty in Diponegoro University Semarang need social support, one of them is parents social support.

The subject of the study was 105 scholars whom were doing research in their thesis. Determining of sample used *simple random sampling technique*, although the collecting data was done by schale method. Randomisation was done by 150 scholars of Psychology Faculty of Diponegoro University Semarang whom were arranging thesis. Detemining of sample was appropriate with *Krejcie* table from 150 people ware taken 105 sample for this research with level of error 5%, and other were used for *try out*. Assumption that population were homogeneous, where they were equal.

Perception of parents' social support was measure with perception schale of parents' social support. It was devided into 43 item valid ($\alpha =0,960$) and selfadaptation of thesis aranging of 37 item valid ($\alpha =0,923$).

The result showed there are significant positive corelation between perception of parents' social support with self adjustment in arranging thesis with coefficient correlation $r_{xy} = 0,562$, if perception of parents' social support is higher, so self adjustment of arranging thesis which were done by scholars of Psychology Faculty of Diponegoro University Semarang will be more higher. The perception contribution effectiving of parents' social support with self adjustment in arranging thesis of Psychology Faculty scholars' of Diponegoro University Semarang whom were doing research was 31,6 %, whereas 68,4 % from other factor which was not investigated in this study.

Key word : Self adjustment in thesis arranging, perception concern in parents social support.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi pada umumnya berusia antara 18-24 tahun. Mahasiswa merupakan masa

memasuki masa dewasa, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa.

Tugas perkembangan yang harus dijalani oleh mahasiswa sebagai masa dewasa awal menurut Havinghurst (dalam Dariyo, 2003.h.105) antara lain : mencari dan menemukan pasangan hidup, membina kehidupan rumah tangga serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin banyak tanggung jawab yang perlu dilaksanakan. Dahulu sewaktu masih duduk di bangku SD, SMP dan SMA syarat kelulusan yang harus dipenuhi hanya dengan mengikuti ujian tertulis, namun di Perguruan Tinggi syarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa adalah dengan membuat karya ilmiah yang biasa disebut dengan skripsi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Menurut Poerwadarminta (1983, h. 957), skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi. Semua mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi diwajibkan untuk mengambil mata kuliah skripsi karena merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana.

Keharusan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai disiplin ilmu yang dimiliki ke dalam kenyataan yang dihadapi.

Menyusun skripsi secara tidak langsung merupakan suatu penyesuaian diri dari mahasiswa yang terbiasa mendapatkan materi dari dosen dan buku, menjadi manusia yang harus menceritakan suatu karya ilmiah atau menceritakan suatu peristiwa secara ilmiah dan terstruktur. Ahmadi (2003, h. 136) mengatakan bahwa dalam membuat skripsi, pertama yang perlu mendapat perhatian ialah rumusan topik skripsi, dan dari rumusan topik kita harus menentukan materi yang relevan dan mengumpulkan materi.

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidak-mampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, pekerjaan dan dalam masyarakat pada umumnya. Tidak jarang pula ditemui bahwa orang-orang mengalami stres dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang penuh dengan tekanan. Menurut Hurlock (1997, h. 287) penyesuaian diri merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain dengan memiliki kriteria: penampilan nyata, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai kelompok.

Schneiders (dikutip Ali, 2008, h. 173) mengatakan bahwa penyesuaian diri diartikan sebagai : adaptasi, usaha mempertahankan diri secara fisik, usaha penguasaan (*mastery*), kemampuan penguasaan dalam mengembangkan diri sehingga dorongan emosi, kebiasaan menjadi terkendali dan terarah. Schneiders

(dikutip Ali, 2008, h. 176) juga menyebutkan di dalam proses penyesuaian diri ada tiga unsur yang dilibatkan yaitu motivasi, sikap terhadap realitas dan olah dasar penyesuaian diri.

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro memerlukan waktu lebih dari satu semester untuk menyusun skripsi. Hal tersebut dialami oleh mahasiswa Fakultas Psikologi meskipun mahasiswa sendiri yang memilih dosen pembimbing sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dosen terhadap penelitian yang dilakukan mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sering mengalami masalah kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing. Kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing ditunjukkan oleh mahasiswa dalam perilaku menghindari bertemu dengan dosen pembimbing dan menunda untuk melakukan bimbingan dengan alasan belum bisa mempertanggung jawabkan ide-idenya di depan dosen pembimbing. Meskipun mahasiswa telah melakukan bimbingan berulang kali dengan dosen pembimbing tetap saja mengalami kecemasan bahkan ketakutan untuk melakukan bimbingan.

Penelitian awal dilakukan pada tanggal 18-19 September 2008 terhadap 24 (dua puluh empat) orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang tengah menyusun skripsi. Permasalahan yang sering dialami mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro antara lain: ketakutan bertemu dengan dosen pembimbing, karena secara internal mahasiswa takut akan lemahnya materi keilmuan yang dimilikinya. Mereka takut menghadapi kenyataan gagal.

Proses dalam penyusunan skripsi memakan waktu yang cukup panjang karena melewati beberapa proses dan membutuhkan konsentrasi penuh agar

skripsi terselesaikan dengan baik. Proses tersebut berpengaruh terhadap stress atau kelelahan pemikiran dan kejiwaan selama melakukan proses penyusunan skripsi. Konsistensi stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro adalah sebesar 29,3 % (Gunawati dkk, 2006, h. 111).

. Keberhasilan dalam menyusun skripsi juga dipengaruhi oleh karakteristik dan motivasi diri mahasiswa yang berbeda. Jika individu tidak tahan terhadap tuntutan dalam menyelesaikan skripsi, akan muncul konflik, tekanan dan frustrasi. Hasil wawancara yang dilakukan pada survey awal, mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsi menjawab bahwa semangat untuk segera menyelesaikan skripsi adalah modal yang paling kuat (wawancara pada mahasiswa Universitas Diponegoro yang mampu menyelesaikan pendidikan 3,6 tahun).

Permasalahan lain yang sering dialami mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dalam proses penyusunan skripsi antara lain: kesulitan dalam mencari literatur, misalnya keterbatasan literatur di perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sehingga harus mencari literatur di universitas lain. Sedikitnya jurnal yang tersedia juga menjadi permasalahan bagi mahasiswa, misalnya rata-rata jurnal diterbitkan sebelum tahun 2000, sedangkan yang dibutuhkan adalah jurnal terbitan tahun 2000 ke atas. Permasalahan yang juga dialami oleh mahasiswa Fakultas Psikologi ketika menyusun skripsi yaitu kurang adanya motivasi dari dirinya sendiri untuk segera menyelesaikan skripsi. Mahasiswa merasa masih memiliki banyak waktu untuk menyelesaikan skripsi sehingga mahasiswa tidak menargetkan kapan skripsi akan selesai. Hasil tersebut diperoleh dari data angket survei awal yang dilakukan terhadap dua puluh empat

orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang sedang menyusun skripsi.

Pernyataan-pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa faktor keluarga, lingkungan, kondisi psikologis, dan dukungan sosial orangtua serta penyesuaian diri, akhirnya diperlukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro untuk mampu mendukung mahasiswa agar mampu menyelesaikan tugas penyusunan skripsinya. Orangtua sebagai pendorong utama diharapkan memberikan dukungan sosial. Orangtua dalam kajian ini yang dimaksud adalah bapak dan ibu dari seseorang.

Hasil survey awal diperoleh data bahwa ada sebagian orangtua yang tidak pernah menanyakan apa yang dirasakan mahasiswa saat bimbingan skripsi, tetapi selalu menuntut untuk segera menyelesaikannya, tentunya hal tersebut adalah beban yang dirasakan oleh mahasiswa yang bersangkutan (penelitian awal yang dilakukan pada 24 (dua puluh empat) orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang tengah menyusun skripsi).

Ali (2008, h. 34) menyatakan bahwa intervensi yang paling penting dilakukan keluarga atau orangtua adalah memberikan pengalaman kepada anak, dengan memberi kesempatan kepada anak untuk merealisasikan idenya, menghargai idenya, menyediakan jalan untuk berprestasi. Ahmadi (2004, h. 85) menyebutkan, keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Keberhasilan anak, cara mendidik anak, hubungan orangtua dan anak serta bagaimana membimbing anak adalah faktor orangtua.

Hubungan antara mahasiswa dengan orangtua mempengaruhi mahasiswa dalam menyesuaikan diri saat menyelesaikan tugas menyusun skripsi. Norrell (1984, h.175) mengemukakan bahwa orangtua sebagai bagian dalam suatu keluarga merupakan agen sosialisasi yang pertama, dimana seseorang belajar menyesuaikan diri.

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk hubungan antara orangtua dengan mahasiswa, di mana orangtua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional, informatif, instrumental, penghargaan terhadap mahasiswa untuk melakukan penyesuaian adaptif selama masa mahasiswa. Bantuan tersebut akan dapat dirasakan oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu melakukan perilaku yang sesuai dengan dirinya dan lingkungan sosialnya dengan adanya dukungan sosial dari orangtua. Myers (1992, h.97) berpendapat bahwa dukungan sosial dari orangtua biasanya didapatkan dari hubungan yang hangat dengan orangtua, dan dari hubungan yang baik dengan orangtuanya tersebut memberikan dukungan yang positif bagi mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan teman dan lingkungan sekitar.

Survey awal mendapatkan jawaban, ada mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari orangtua menganggap bahwa meskipun dukungannya baik sekalipun tetapi, dukungan tersebut membuat stres dan cenderung tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mewujudkan dukungan tersebut (survey awal yang dilakukan pada 24 (dua puluh empat) orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang tengah menyusun skripsi).

Uraian dan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan skripsi menuntut mahasiswa untuk mandiri dan menyesuaikan diri agar mampu mencari pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, di mana penyusunan skripsi membutuhkan bantuan dari orang terdekat. Orangtua sebagai kelompok terdekat diharapkan mampu memberikan dukungan sosial yang dapat membantu dalam penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel kriterium : penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi
2. Variabel prediktor : persepsi terhadap dukungan sosial orangtua

B. Definisi Variabel penelitian

1. Penyesuaian Diri dalam Penyusunan Skripsi

Penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi yaitu tindakan atau usaha yang dilakukan seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi untuk dapat mengatasi konflik dan frustrasi yang timbul dalam dirinya maupun dari lingkungan saat pembuatan karya ilmiah sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademik.

2. Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Orang Tua

Persepsi terhadap dukungan sosial orangtua adalah pengorganisasian dan pengintegrasian indera anak terhadap bantuan yang diberikan orangtua sehingga anak mampu melakukan penyesuaian diri dengan dunia luar atau lingkungan sosialnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang sedang dalam proses penyusunan skripsi. Karakteristik populasi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP yang sedang menyusun skripsi.
2. Minimal telah tiga bulan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

2. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel secara random sederhana (*simple*) dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama subjek dalam populasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu skala persepsi terhadap dukungan sosial orangtua yang terdiri dari 43 aitem valid dan skala penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari 37 aitem valid.

E. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data, menganalisis data dari hasil penelitian untuk diuji kebenarannya, kemudian akan diperoleh suatu kesimpulan dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan program komputer SPSS versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Hipotesis

Persamaan regresi pada hubungan kedua variabel tersebut adalah $Y = 69,579 + 0,302X$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai persepsi terhadap dukungan sosial orangtua turut menambah nilai penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi sebesar 0,302.

Koefisien korelasi antara persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi $r_{xy} = 0,562$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kategorisasi

Kategorisasi Skor Variabel Penyesuaian Diri dalam Penyusunan Skripsi

	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
	-	-	18 17,14 %	72 68,6 %	15 14,28 %
37	64,75	83,25	101,75	120,25	148

Berdasarkan kategorisasi penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi, rata-rata sampel penelitian berada dalam kategori tinggi, ditunjukkan dengan *mean* empirik yang diperoleh sebesar 110,34, berada pada rentang antara skor 101,75

hingga 120,25. Hal ini berarti bahwa pada saat penelitian, penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi sampel penelitian, rata-rata berada pada kategori tinggi.

Kategorisasi Skor Variabel Persepsi terhadap Dukungan Sosial Orangtua

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
-	3 2,86 %	8 7,62 %	57 54,28 %	37 35,23%
43	75,25	96,75	118,25	139,75
				172

Berdasarkan kategorisasi persepsi terhadap dukungan sosial orangtua rata-rata pada sampel penelitian berada pada kategori tinggi, ditunjukkan dengan *mean* empirik yang diperoleh yaitu 135,08 berada pada rentang antara 118,25 hingga 139,75. Hal ini berarti bahwa pada saat penelitian, persepsi terhadap dukungan sosial orangtua pada sampel penelitian rata-rata berada pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang sedang menyusun skripsi. Nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,562$ menunjukkan arah hubungan kedua variabel positif, yaitu semakin tinggi persepsi terhadap dukungan sosial orangtua maka akan semakin tinggi penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, sehingga semakin tinggi persepsi

terhadap dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi, begitu pula sebaliknya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Selain itu nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap dukungan sosial orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi. Persepsi terhadap dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 31,6 % terhadap penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi, sedangkan sumbangan sebesar 68,4% diberikan oleh faktor yang lain.

Tingkat persepsi terhadap dukungan sosial orangtua pada obyek penelitian masuk pada kategori tinggi. Tingkat persepsi terhadap dukungan sosial orangtua yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rata-rata atau *mean* yaitu 110,34 berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisa data, obyek penelitian merasa orangtuanya memberikan dukungan sosial dengan baik, antara lain diwujudkan dengan perhatian terhadap aktivitas yang dilakukannya, mempedulikan kondisi fisik dan psikis, memberikan arahan dan informasi yang dibutuhkan, memberikan fasilitas yang memadai, serta memberikan cukup waktu untuk mendampingi mereka. Peran orangtua terutama dalam memberikan dukungan terhadap mahasiswanya terlihat cukup optimal. Mahasiswa melihat orangtuanya sebagai sumber dukungan yang penting.

Analisis tambahan terhadap dukungan sosial orang tua, yang dilakukan dengan menggunakan analisa regresi Pearson yang dilakukan pada variabel dukungan sosial orangtua terhadap penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi menunjukkan bahwa dukungan emosional terhadap penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi memiliki angka korelasi 0,585. Untuk dukungan penghargaan terhadap penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi memiliki angka korelasi 0,546. Sedangkan dukungan instrumental terhadap penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi memiliki angka korelasi 0,470. Dan dukungan informatif terhadap penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi memiliki angka korelasi 0,503. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional memiliki pengaruh lebih dominan, meskipun dukungan penghargaan, instrumental dan informasi juga memberikan pengaruh yang sama. Jadi dukungan sosial orangtua pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sangat berperan terutama untuk penyesuaian diri mahasiswa, dengan dominan pada dukungan emosional.

Hasil nilai rata-rata pada persepsi terhadap dukungan sosial orang tua berada pada kategori tinggi, dapat saja terjadi karena karakteristik populasi adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP yang sedang menyusun skripsi dan minimal telah tiga bulan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Dalam mempersepsikan dukungan sosial orang tua lebih baik di bandingkan awal-awal penyusunan skripsi, lebih matang misalnya karena motivasi orang tua, tidak takut bertemu dengan dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan;

termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. serta inteligensi dan proses belajar yang sudah membaik.

Hasil nilai rata-rata persepsi terhadap dukungan sosial orangtua berada pada kategori sangat tinggi juga dipengaruhi aspek kognisi, yang berhubungan dengan bagaimana penilaian mahasiswa yang sedang menyusun skripsi terhadap stimulus yang diterima yang berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan. Aspek afeksi, berhubungan dengan perasaan mahasiswa dalam menafsirkan dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan. Mahasiswa benar-benar menyadari dan merasakan segala bentuk dukungan sosial yang diberikan orangtuanya. Mahasiswa memanfaatkan sarana yang diberikan orangtua serta merasa bahwa mahasiswa diperhatikan dan disayangi oleh orangtua karena saran-saran yang diberikan orangtua ketika menyusun skripsi.

Tingkat penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada obyek penelitian masuk dalam kategori tinggi. Tingkat penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rata-rata atau *mean* obyek penelitian yaitu 103,4 berada pada kategori tinggi. Tingkat penyesuaian diri dan dukungan sosial orangtua yang tinggi menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua memberikan pengaruh pada penyesuaian diri. Semakin tinggi dukungan sosial orangtua yang dirasakan maka semakin tinggi pula penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi.

Hasil nilai rata-rata pada penyesuaian diri dalam menyusun skripsi berada pada kategori tinggi, dapat saja terjadi karena responden yang mengisi aitem memiliki penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa ketika penyusunan

skripsi tidak hanya terhadap dosen pembimbing akan tetapi terhadap pihak-pihak yang membantu kelancaran penyusunan skripsi, seperti TU dan perpustakaan. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berusaha keras untuk menghindari konflik dengan dosen pembimbing karena dosen pembimbing berperan cukup besar terhadap keberhasilan penyusunan skripsi, tidak semua dosen memiliki kepribadian yang sama, kesibukan yang sama, bahkan ditemukan dosen yang kooperatif.

Hasil nilai rata-rata pada penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi berada pada kategori sangat tinggi, dapat saja terjadi karena faktor usia mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada masa dewasa awal, yaitu antara 22-24 tahun. Pada usia dewasa awal mahasiswa tersebut sudah mampu mengontrol emosi, memiliki semangat yang tinggi untuk mengerjakan skripsi, percaya diri, mampu mengatasi frustrasi ketika mengalami kendala dalam penyusunan skripsi, mampu mengatur perilaku yang efektif, serta mampu bersikap realistis dan objektif dalam menyusun skripsi.

Secara umum kategori penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada obyek penelitian masuk dalam kategori tinggi, akan tetapi secara rinci terdapat beberapa obyek penelitian berada dalam kategori sedang, tinggi, maupun sangat tinggi. Adanya variasi kategori penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada sampel dipengaruhi oleh persepsi terhadap dukungan sosial orangtua yang juga bervariasi. Selain itu tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing obyek penelitian juga memberikan pengaruh pada penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi.

Rata-rata skor penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada obyek penelitian yang masuk pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa secara umum pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro mempunyai penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semakin tinggi persepsi terhadap dukungan sosial orangtua, semakin tinggi penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah persepsi terhadap dukungan sosial orangtua, semakin rendah pula penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi. Sumbangan efektif persepsi terhadap dukungan sosial orangtua untuk mahasiswa dalam penyesuaian diri dalam menyusun skripsi sebesar 31,6 %, sedangkan 68,4% berasal dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Saran

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi bagi mahasiswa mengenai arti pentingnya persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dalam menyesuaikan diri bagi mahasiswa yang penyesuaian dirinya masuk dalam kategori rendah dan sedang. Bagi mahasiswa yang masuk dalam

kategori tinggi diharapkan mampu mempertahankan untuk tetap menyesuaikan diri dengan baik.

2. Bagi Orangtua

Saran ini dilakukan dengan menyampaikan kepada orangtua melalui mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, agar orangtua senantiasa memberikan dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung : Refika Aditama.
- Ahmadi, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. 2007. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M dan Asrori, M. 2006. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bishop, G.D. 1994. *Health Psychology: Integrating Mind and Body*. Boston: Allyn and Bacon.

- Buku Pedoman Penulisan dan Pembimbingan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro th, 2005, Semarang : Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalton, J.H., Maurice, J.E., Abraham, W. 2001. *Community Psychology: Linking Individual and Community*. Stanford: Wadsworth.
- Dariyo, A. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Gerungan. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawati, dkk, 2006, Hubungan Antar Efektivitas Komunikasi Mahasiswa – Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3, 2, 111.
- Hadi, S. 1990. *Statistik 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 1993. *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 1995. *Metodologi Research 1*, Cetakan Keduapuluhdelapan. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 1995. *Metodologi Research 2*, Cetakan Keduapuluhempat. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hurlock, E. B. 1997. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa : Istiwidayanti dan Soejarwo. Jakarta : Erlangga.
- _____. 2000. *Child Development – Perkembangan Anak*, Jilid II, Alih Bahasa, Tjandrasa, M, M. Jakarta : Erlangga.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kartono, K. 1986. *Psikologi Wanita*. Bandung : Mandar Maju.
- Mahfuzh, J. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.

- Marliyah, L, dkk, 2004, Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Orangtua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja, *Jurnal Provitec*, Volume I nomor 1 Desember.
- Martaniah, S.M., Afiatin, T. 1998. Peningkatan Kepercayaan Siri Remaja Melalui Konseling Kelompok, *Psikologika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi Nomor VI tahun III*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Mutadin, Z . (2002, September), Penyesuaian Diri Remaja. FTP: Hostname: [http://www,e-psikologi.com/remaja/160802,htm](http://www,e-psikologi.com/remaja/160802.htm). Diakses tanggal 2 Januari 2008.
- Myers, G. E., Michele, T. M. 1992. *The Dinamics of Human Communication (6th ed)* New York: Mc. Grow Hill Inc.
- Norrell, J.E. 1984. Self disclosure: Implications for the study of parent-adolescent interaction. *Journal of Youth and Adolescence, Vol.3, No. 2*.
- Page, D. 1997. *Abnormal Psychology*. Tokyo : Kogakusha, Co. Ltd.
- Papoola, Isaiah, B. A Study of The Relationship Between Procrastinatory Behaviour and Academic Performance of Undergraduate Student in A Nigerian University. *Journal of American Educational Research Network. March-May 2005 (60-65)*.
- Poerwadarminta, W, J, S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Rakhmat, J. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Rice, F.P. 1993. *The Adolescent: Development, Relationship, and Culture (7th ed.)*. Massachussts: Allyn & Bacon.
- Sarafino, E.P. 1994. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (2^h ed.)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Schneiders, A. A. 1964. *Personal Adjusment and Mental Health*. New York: Rinehart and Winston Inc.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sobur, A. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

- _____. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukmana, O. 2003. *Dasar-dasar Psikologi Lingkungan*. Malang : UMM Press.
- Taylor, S.E., Letitia, A.P., David, O.S. 1997. *Social Psychology*. Ninth edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Van Aken, M.A.G., J. Marianne, R.W. 1992. Parental support and the development of competence in children. *International Journal of Behavioral Development*, 15 (1), 101-123.
- Walgito, B. 1991. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi.
- _____. 2001. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi.
- _____. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wandansari, Y. 2004. Peran Dukungan Sosial Anak Berbakat Intelektual. *Jurnal Provitae*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara vol 1. No.1. h. 29-42.
- Winarsunu, T. 2002. *Statistik: Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- _____. 2006. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, Y. 1991. *Psikologi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.